

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA REMAJA SANTRI
PUTRI TINGKAT SMP/MTS DI PONDOK PESANTREN
TAHFIDH MANHAJUL QUR'AN
KABUPATEN KUDUS**

**Salma Bina Rova
15000121130128**

salmabinarovabr@gmail.com

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Kesejahteraan psikologis merupakan kemampuan yang perlu dimiliki santri agar dapat menyesuaikan diri pada lingkup pondok pesantren terlebih santri tingkat SMP/MTs yang memiliki kondisi emosional kurang stabil serta dihadapkan pada tuntutan tahfidh dan akademik sehingga penting memiliki pengendalian emosi yang merupakan bagian dari kecerdasan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik hubungan antara kecerdasan emosional dengan kesejahteraan psikologis pada remaja santri putri tingkat SMP/MTs di Pondok Pesantren Tahfidh Manhajul Qur'an Kabupaten Kudus. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi dengan populasi yaitu remaja santri putri tingkat SMP/MTs Pondok Pesantren Tahfidh Manhajul Qur'an Kabupaten Kudus sebanyak 326 santri. Adapun sampel penelitian diambil dengan teknik *simple random sampling* sejumlah 172 santri. Pengambilan data dilakukan dengan alat ukur yaitu Skala Kecerdasan Emosional ($\alpha=0.851$) dan Skala Kesejahteraan Psikologis ($\alpha=0.902$). Uji hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linear sederhana dan menghasilkan koefisien korelasi R sebesar 0.660 ($p<0.001$). Hal ini dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian diterima yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kesejahteraan psikologis pada remaja santri putri tingkat SMP/MTs di Pondok Pesantren Tahfidh Manhajul Qur'an Kabupaten Kudus. Kecerdasan emosional memberikan sumbangan efektif 43.6% terhadap kesejahteraan psikologis melalui $R^2=0.436$, sedangkan sisa 56.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: kecerdasan emosional, kesejahteraan psikologis, remaja santri putri tingkat SMP/MTs

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING IN FEMALE ADOLESCENT
SANTRI AT JUNIOR HIGH SCHOOL/MADRASAH
TSANAWIYAH LEVEL AT THE PONDOK
PESANTREN TAHFIDH MANHAJUL
QUR'AN KABUPATEN KUDUS**

**Salma Bina Rova
15000121130128**

salmabinarovabr@gmail.com

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

ABSTRACT

Psychological well-being is an essential ability that santri must possess in order to adapt to the pondok pesantren environment, especially for junior high school level (SMP/MTs) students who often experience emotional instability and face the demands of both tahfidh and academic achievement. Therefore, emotional regulation as a part of emotional intelligence, becomes crucial. This study aims to empirically examine the relationship between emotional intelligence and psychological well-being in female adolescent santri at junior high school (SMP/MTs) level at Pondok Pesantren Tahfidh Manhajul Qur'an Kabupaten Kudus. This research employed a quantitative correlational method with a population of 326 santri. The sample was selected using a simple random sampling technique, resulting in 172 santri. Data collection was conducted using Emotional Intelligence Scale ($\alpha=0.851$) and the Psychological Well-Being Scale ($\alpha=0.902$). hypothesis testing was conducted using simple linear regression analysis, resulting in a correlation coefficient R of 0.660 ($p<0.001$). This can be interpreted as the research hypothesis being accepted, indicating a significant positive relationship between emotional intelligence and psychological well-being in female adolescent santri at SMP/MTs level at Pondok Pesantren Tahfidh Manhajul Qur'an Kabupaten Kudus. Emotional intelligence contributes effectively by 43.6% to psychological well-being as indicated by $R^2=0.436$, while the remaining 56.4% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: emotional intelligence, psychological well-being, female adolescent santri at JHS/MTs